

ABSTRAKS

Muhammad Aldi Lubis: “Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Gelandangan dan Pengemis Di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya (BRSBK) Cisarua Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018”

Undang- Undang Dasar 1945 pasal 34 ayat (1) dan (3) adalah fakir miskin dan anak-anak terlantar di pelihara oleh Negara, dan bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan dan fasilitas pelayanan umum yang layak, berkaitan dengan pernyataan tersebut Pemerintah mengeluarkan peraturan. Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 31 tahun 1980 tentang penanggulangan gelandangan dan pengemis pasal 1 ayat (1) dan (2) dijelaskan bahwa gelandangan adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai tempat tinggal dan pekerjaan yang tetap di wilayah tertentu dan hidup mengembara di tempat umum, dan jumlah gelandangan dan pengemis di Jawa Barat sebagian besar berada dikota bandung, berdasarkan Peraturan daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 tahun 2012 tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial, dalam pasal 1 ayat (9) dijelaskan bahwa Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan gelandangan dan pengemis oleh balai rehabilitasi sosial bina karya Provinsi Jawa Barat. Selain itu juga untuk mengetahui pendampingan yang dilakukan oleh Balai Rehabilitasi Sosial terhadap gepeng yang telah mengikuti program rehabilitasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Budiani indikator efektivitas suatu program, dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel, ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, pemantauan program.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data primer dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembinaan yang dilaksanakan terhadap gelandangan dan pengemis adalah berupa pelayanan dan rehabilitasi, diantaranya dilakukan melalui berbagai kegiatan bimbingan, baik berupa bimbingan spiritual, fisik, sosial, mental maupun bimbingan keterampilan, program yang dilakukan balai sudah cukup evektif dengan memantau gelandangan dan pengemis yang diberikan bantuan setelah mereka di rehab bertujuan agar klien tidak lagi kembali kejalan terlepas sedikit banyaknya perubahan yang dialami oleh para klien

Kata Kunci: Efektivitas, Program Rehabilitasi Sosial, Gelandangan dan Pengemis, Kesejahteraan Sosial

ABSTRACT

Muhammad Aldi Lubis: “Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Gelandangan dan Pengemis Di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya (BRSBK) Cisarua Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018”

The 1945 constitution article 34, paragraph (1) and (3) is in poor and under-served children in care of by the State, and are responsible for the provision of facilities services and facilities of public service, associated with the statement said the government introduced rules. Rules of the Government of the Republic of Indonesia No. 31 of 1980 on the prevention of vagabonds and beggars of article 1 paragraph (1) and (2) be explained that homeless people are the people who live in a state is not in accordance with the norm a decent life in local communities, and don't have a place to live and a permanent job in certain areas and nomads in public place, the number of vagabonds and beggars in West Java, mostly located in the city of Bandung, based on Regulation of the area of West Java No. 10, 2012 on the implementation of social welfare, in article 1 paragraph (9) be explained that the welfare sites are the unmet needs of the material, spiritual, social and citizens in order to live decent and capable to develop themselves, so it can carry out the functions of the social..

The purpose of this research is to know the implementation homeless and beggars by the social rehabilitation bima work of province west java. In addition, to know the assistance carried out by the social rehabilitation of Gepeng, which has followed a rehabilitation programme.

heory used in this study is the theory Budiani the effectiveness of a program, which can be done by using variables, precision target program, the socialization of the program, the achievement of objectives, monitoring program.Sent from my iPhone.

The method used in this study is the method of descriptive approach a qualitative. This is done in order to gather data of the primary way of observation, interviews and documentation.

The results showed that there is an activity which was held at the rehabilitation of bima this work is very influential to clients, regardless of the few number of changes experienced by the client. For example, after getting the program, the client basically are moving closer to understanding the nature of all as creatures of God as well as social beings. In essence, of the many programs in the hall, which most affects the lives of clients this is the activity of the skills.

Keywords : *Effectiveness, The social rehabilitation, Homeless and Beggars, Welfare Societ*